



Evaluasi Penerapan Green Campus pada Pemeringkatan UI GreenMetric World University Rankings di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Fajrul Falakh¹,

¹ Program Studi Biologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

ABSTRAK

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang telah mengikuti program pemeringkatan Green Campus yang diselenggarakan oleh UI GreenMetric World University Rankings pada tahun 2019 dan 2020. Terdapat enam (6) kategori dalam standar UI GreenMetric yang dilakukan penilaian yaitu: Setting and Infrastructure (SI), Energy and Climate Change (EC), Waste (WS), Water (WR), Transportation (TR) and Research and Education (ED). Pada tahun 2019 dan 2020 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berhasil menduduki peringkat ke-384 Dunia dengan total peserta 912 Universitas di seluruh dunia. Capaian tersebut didapatkan setelah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mendapatkan total score 5,625 pada penilaian pada tahun 2020. Indikator Energy and Climate Change (EC) berhasil mendapatkan total prosesentase skor tertinggi dibanding dengan indikator lain (23 %), sedangkan Indikator Water (TR) mendapatkan skor terendah (8%). Keberlanjutan Program perlu diakselerasi dengan pembuatan kebijakan khusus yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan dapat ditindak lanjuti dengan program-program yang terukur sehingga dapat menaikkan peringkat pada tahun-tahun selanjutnya.

KATA KUNCI: Green Campus, Pembangunan Berkelanjutan, UI GreenMetric

ABSTRACT

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang has participated in the Green Campus ranking program organized by the UI GreenMetric World University Rankings in 2019 and 2020. There are six (6) categories in the UI GreenMetric standard which were assessed, namely: Setting and Infrastructure (SI), Energy and Climate Change (EC), Waste (WS), Water (WR), Transportation (TR) and Research and Education (ED). In 2019 and 2020 the Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang was ranked 384 in the World with a total of 912 University participants worldwide. This achievement was obtained Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang received a total score of 5,625 in the assessment in 2020. The Energy and Climate Change (EC) indicator managed to get the highest total score process compared to other indicators (23 %), While the Water Indicator (TR) received the lowest score by only getting a score percentage of 8%. Program sustainability needs to be accelerated by making specific policies that are in line with sustainable development and can be followed up with measurable programs so that they can increase the ranking in the following years.

KEY WORDS: *Green Campus ; Sustainable development; UI GreenMetric;*

Korespondensi: **Fajrul Falakh**, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, (024) 7604554, Humas@walisongo.ac.id



PENDAHULUAN

Peran perguruan tinggi sebagai katalisator pembangunan berkelanjutan sangat penting berdasarkan fungsinya dalam menghasilkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang sejalan dengan konsep sustainability. Kontribusi perguruan tinggi saat ini juga dapat terlihat dari upayanya dalam mewujudkan kampus yang ramah lingkungan, dengan berbagai standar dan indikator yang telah ditetapkan oleh beberapa lembaga dunia. Salah satu lembaga internasional yang konsen dalam upaya mewujudkan kampus berkelanjutan adalah UI Green Metric World University Rankings.

Lembaga yang melakukan Pemingkatan Universitas Dunia berdasarkan Metric Sustainability campus ini, merupakan inisiatif Universitas Indonesia yang diluncurkan pada tahun 2010. Pemingkatan kampus berkelanjutan ini bertujuan untuk memberikan hasil survei online mengenai kondisi terkini dan kebijakan terkait Green Campus dan Sustainability di Universitas-universitas di seluruh dunia. Keberadaan pemingkatan ini diharapkan dapat membantu pimpinan universitas dan para pemangku kepentingan strategis untuk memberikan perhatian lebih dalam isu-isu pembangunan berkelanjutan di sektor pendidikan tinggi.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang merupakan salah satu universitas dari Sembilan ratus dua belas (912) Universitas di seluruh dunia yang mengikuti pemingkatan UI GreenMetric pada tahun 2020. Keikutsertaan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2020 ini merupakan yang kedua kalinya. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mengawali keikutsertaannya pada pemingkatan UI Green Metric adalah pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mendapatkan peringkat 463 Dunia dimana pada tahun tersebut peserta yang berpartisipasi ialah sejumlah 780 Universitas, Pada tahun 2020 Universitas Islam Negeri yang telah berumur 50 tahun ini naik ke peringkat 384 dengan total peserta 912.

Penerapan kampus berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh komitmen dan kebijakan Universitas dalam mendukung upaya mewujudkan kampus yang ramah lingkungan dan selaras dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh UI GreenMetric World University Rankings. Penulisan artikel ini berangkat pada data hasil penilaian UI GreenMetric untuk Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2020. Tujuan penulisan adalah sebagai bahan kajian akademik evaluasi penerapan, dalam rangka upaya peningkatan pemingkatan UI GreenMetric pada tahun-tahun mendatang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan rasionalistik. Pendekatan holistik dilakukan dengan menggunakan konsep dasar dengan objek tertentu dan menghasilkan konsep yang lebih besar. Kegiatan penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana program UI GreenMetric diterapkan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2020. Analisis konsep menggunakan parameter panduan UI GreenMetric. Adapun terdapat enam (6) katagori dalam standar UI GreenMetric yaitu Setting and Infrastructure (SI), Energy and Climate Change (EC), Waste (WS), Water (WR), Transportation



(TR) and Research and Education (ED).

Tabel 1 Katagori dalam standar UI GreenMetric 2020

No	Katagori	Maximum Point
1.	Setting and Infrastructure (SI)	1.500
2.	Energy and Climate Change (EC)	2.100
3.	Waste (WS)	1.800
4.	Water (WR)	1.000
5.	Transportation (TR)	1.800
6.	Research and Education (ED).	1.800
	Total	10.000

Setelah hasil wawancara, pengamatan dan kebutuhan data tercukupi dilakukan peninjauan bagaimana katagori UI GreenMetric telah diimplementasikan. Kegunaan data dari analisis evaluasi pada setiap indikator dapat digunakan sebagai upaya tindakan mitigasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan katagori atau indicator yang memerlukan peningkatan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan perguruan tinggi dalam menerapkan konsep kampus berkelanjutan (Sustainability Campus) akan berdampak pada perubahan paradigma masyarakat kampus untuk lebih bijak dan arif dalam mengelola lingkungan. (Tiyarattanachai, 2016) Bagaimanapun kampus adalah tempat para agen perubahan, oleh karena Perkembangan kampus di Indonesia harus didukung dengan program yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Sebagai salah satu Universitas Islam Negeri, upaya yang dilakukan Universitas Islam Negeri Walisongo dalam mewujudkan kampus berkelanjutan dengan pendekatan “Green Campus” perlu diapresiasi.

Universitas yang mengusung tema “Kemanusiaan dan Peradaban” tersebut mencoba membawakan ajaran keagamaan yang elaras dengan semangat pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilihat dari keseriusan institusi dalam mengembangkan konsep kampus hijau dengan nama “Walisongo Eco Green Campus” atau biasa disebut dengan program “WE Green”.

Kampus hijau dapat didefinisikan sebagai program yang mengintegrasikan pengelolaan dan perlindungan lingkungan ke dalam perguruan tinggi. (Jnr, 2020) Kampus hijau adalah kombinasi dari lingkungan dan dunia kampus dalam pengelolaannya. (Gholami, 2020) Kendala yang paling umum dalam pelaksanaan Green Campus adalah minimnya pengetahuan tentang green campus dan kesiapan kampus untuk berkomitmen menjaga lingkungan. Sebagaimana indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam standar UI GreenMetric, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mencoba menginternalisasi indikator kedalam program Walisongo Eco Green Campus Pada tahun 2020. (Lauder, 2015)

Program-program yang dilakukan berorientasi pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, termasuk upaya penghematan air, kertas, dan listrik, penghijauan untuk mencapai proporsi ruang terbuka hijau (RTH) ideal, pengadaan alat transportasi ramah lingkungan, optimalisasi rumah sampahh serta pembuatan Instalasi Pengolahan Air limbah (IPAL) untuk mencegah pencemaran air di kawasan kampus. Program-program “WE



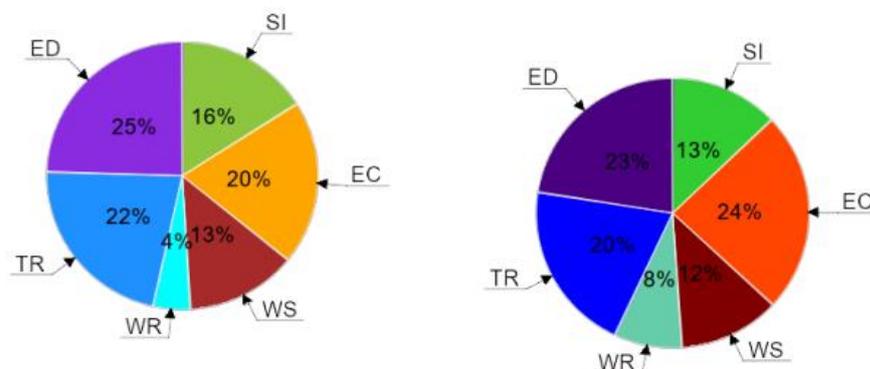
Green” tersebut berhasil meningkatkan pemeringkatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2020. Sebagaimana disebutkan diawal bahwa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mengalami peningkatan peringkat dari posisi ke-463 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berhasil menduduki peringkat ke-384 dunia.

Sedangkan dari hasil pemeringkatan khusus untuk kampus di Indonesia, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berhasil menduduki peringkat 32 Nasional pada tahun 2020 ini. Secara umum hasil pemeringkatan tersebut dihasilkan dari perbaikan tindak lanjut dari implementasi program di tahun 2019. Pada tahun 2019 lalu, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mendapatkan hasil total score 4,550 untuk semua katagori, sedangkan pada tahun 2020 Universitas mendapatkan total score 5,625.

Tabel 2. Perbandingan Poin Penilaian UI GreenMetric Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2019 dan 2020

No	Katagori	Poin Tahun 2019	Poin Tahun 2020	Maksimal Poin
1.	Setting and Infrastructure (SI)	725	725	1.500
2.	Energy and Climate Change (EC)	900	1.350	2.100
3.	Waste (WS)	600	675	1.800
4.	Water (WR)	200	450	1.000
5.	Transportation (TR)	1.000	1.150	1.800
6.	Research and Education (ED).	1.125	1.275	1.800
	Total	4.550	5.625	10.000

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat kenaikan poin yang cukup signifikan dalam perkembangan program Green Campus di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penilaian dari UI GreenMetric dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 1.075 poin. Tercatat hanya katagori Setting and Infrastructure (SI) yang stagnan pada angka 725



Gambar 1. Hasil Prosentasi Penilaian UI GreenMetric UIN Walisongo Semarang 2019 dan 2020

Hasil prosesntase bobot tiap indikator pada tahun 2020 untuk Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada pemeringkatan UI GreenMetric menyajikan data bahwa Kategori Energy & Climate Change



(EC) mendapatkan prosentase skor tertinggi yaitu 23%. Capaian tersebut diantaranya dihasilkan dengan beberapa program yang mengarah pada efisiensi energy yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Walisongo selama tahun 2020. Sedangkan skor terendah ada pada indikator Water (WS) yang hanya mendapat skor 12% dari total prosentase skor maksimal 45.00 %.

Pembangunan berkelanjutan adalah upaya memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan kebutuhan masa depan. (Imas Gandasari, 2020) Universitas sebagai bagian penting dari perwujudan pembangunan berkelanjutan tersebut perlu untuk menerapkan pengembangan kampus berkelanjutan yang dapat menjadi bagian budaya dan manajemen akademik di kampus. Keberlangsungan program dapat dicapai dengan tersedianya kebijakan yang dapat mengakomodir nilai-nilai yang selaras dengan pembangunan berkelanjutan. (Mason, 2003)

Hasil penilaian dan pemeringkatan UI GreenMetric 2020 di Universitas Islam Negeri Walisongo masih menunjukkan beberapa aspek yang perlu dilakukan peningkatan berkelanjutan. Diantaranya adalah indikator pengelolaan air bersih dalam kampus, juga pengelolaan sampah yang masih mendapatkan skor cukup rendah. Kebijakan mengenai pengelolaan air bersih dalam kampus sehingga dapat mengurangi penggunaan air bawah tanah perlu disikapi dengan baik, selain itu tata kelola pengelolaan sampah seperti program 3R atau Reuse, Reduce, dan Recycle perlu dijalankan dalam sebuah program yang terintegrasi antar fakultas. (Gandasari, 2020)

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang perlu mengadopsi program pengelolaan air dan limbah yang efektif bersama dengan pendekatan sadar lingkungan lainnya untuk menunjukkan prinsip-prinsip berkelanjutan yang juga layak secara sosial dan ekonomi. (Bhattacharyya, S, 2020) Selain itu Program Green Campus sebagaimana diterapkan oleh beberapa kampus dunia dapat berjalan optimal bilamana diintegrasikan dengan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015. (Nurchahyo, 2019)

PENUTUP

Pada perkembangannya Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang perlu menetapkan kebijakan khusus yang dapat mengakomodir indikator-indikator kampus berkelanjutan atau Green Campus sesuai dengan UI GreenMetric, Hal tersebut dinilai cukup penting agar seluruh sivitas akademika baik Dosen, Tenaga Kependidikan dapat berpartisipasi aktif dalam menjalankan program secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tiyarattanachai, R., & Hollmann, N. M. 2016. Green Campus initiative and its impacts on quality of life of stakeholders in Green and Non-Green Campus universities. SpringerPlus, 5(1), 84.
- Jnr, B. A. 2020. Green campus paradigms for sustainability attainment in higher education institutions—a comparative study. Journal of Science and Technology Policy Management.
- Gholami, H., Bachok, M. F., Saman, M. Z. M., Streimikiene, D., Sharif, S., & Zakuan, N. 2020. An ISM



- Approach for the Barrier Analysis in Implementing Green Campus Operations: Towards Higher Education Sustainability. *Sustainability*, 12(1), 363.
- Lauder, A., Sari, R. F., Suwartha, N., & Tjahjono, G. 2015. Critical review of a global campus sustainability ranking: GreenMetric. *Journal of Cleaner Production*, 108, 852-863.
- Mason, I. G., Brooking, A. K., Oberender, A., Harford, J. M., & Horsley, P. G. 2003. Implementation of a zero waste program at a university campus. *Resources, Conservation and Recycling*, 38(4), 257-269.
- Gandasari, I., Hotimah, O., & Miyarsah, M. 2020. Green Campus As a Concept in Creating Sustainable Campuses. *KnE Social Sciences*, 1-9.
- Bhattacharyya, S. 2020. Green Campus Initiative: Response from a Self-financed Educational Campus—A Case Study. In *Sustainable Waste Management: Policies and Case Studies* (pp. 321-331). Springer, Singapore.
- Nurcahyo, R., Handika, F. S., Gabriel, D. S., & Habiburrahman, M. 2019. Integration of UI Greenmetric performance measurement on ISO 14001 implementation in higher education. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 697, No. 1, p. 012011). IOP Publishing.